

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam dan juga merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Di antara kandungan isinya adalah peraturan hidup untuk mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah Swt dengan sesama manusia dan hubungannya dengan alam serta makhlukNya. (Ali, 2007: 86)

Turunnya Al-Qur'an ada dua cara yaitu secara sekaligus dan secara terpisah (berangsur-rangsur). Turunya Al-Qur'an tahap pertama yaitu secara sekaligus dari *Lauhul Mahfudz* ke *Baitul Izzah*, kemudian turunya Al-Qur'an tahap kedua adalah secara berangsur-rangsur sedikit demi sedikit secara bertahap sesuai dengan fungsi dan kedudukannya serta selaras dengan kepentingan- kepentingan Rasulullah dan kaum muslimin. (Yasir, 2016: 55)

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah QS. Al- Isro' ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar. (Al-Isra':9) (Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag, 2019)

Mengingat pentingnya Al-Quran untuk membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia kejalan yang lurus, maka dari itu membaca, mempelajari, mengamalkan Al-Quran merupakan kewajiban bagi setiap umat islam.

Apabila kita ingin mempelajari (Al-Quran) dengan baik dan benar, kita harus mendatangkan guru atau seseorang yang paham akan Al-Quran, jika kita belajar pada guru atau seseorang yang mengajarkan Al-Quran awal permulaan

kita diajarkan huruf- huruf hijaiyah bagi anak yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah, kemudian diajarkan tanda-tanda yang ada dalam Al-Quran serta kaidah ilmu tajwidnya serta di ajarkan bagaimana cara menulis hurup Arab atau menyambungkan hurup arab dengan baik dan benar. (Chaer, 2004: 209)

Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Jika siswa sama sekali tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an maka akan kesulitan ketika dihadapkan dengan pembelajaran ilmu-ilmu agama yang bersumber dari Al-Qur'an.

Kemampuan menulis Teks Arab sangat diperlukan baik dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat. Siswa diharapkan mampu menulis, menyalin, supaya bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.

Apabila kita memperhatikan kehidupan ditengah-tengah kita, masih banyak di antara generasi muda islam yang belum mampu membaca Al-Qur'an bahkan ketika harus menulis Teks Arab. Maka dari itu salah satu diadakannya Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yaitu tujuannya untuk membekali siswanya dalam dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman memuat progam Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang mana progam ini menjadi salah satu progam pembiasaan siswa didalam kelasnya masing-masing. Progam pembiasaan ini tujuannya supaya siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidahnya. MTs Nurul Iman adalah sekolah yang berbasis pondok pesantren, maka dari itu salah satu syarat Penerimaan peserta didik baru (PPDB) di pondok ini harus sudah mengenal bacaan Al-Qur'an, meskipun belum paham benar akan bacaan Al-Qur'an. Jika siswa sudah mengenal bacaan Al-Qur'an maka tidak akan sulit ketika siswa belajar menulis Teks Arab.

Progam Pembiasaan BTQ ini rutin dilaksanakan setiap hari di dalam kelasnya masing-masing sebelum pembelajaran di mulai, hal ini supaya siswa berlatih membaca dan menulis Teks Arab (Al-Qur'an) dengan baik. Metode yang digunakan guru ketika menyampaikan progam ini yaitu dengan menggunakan metode Imla (dikte) dengan menggunakan metode ini siswa

diharapkan mampu menguasai kaidah penulisan Teks Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan juga menggunakan metode menyalin ayat dalam Al-Qur'an

Dalam pengamatan penulis di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan pada program pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), karena orang yang sudah mampu membaca Al-Qur'an belum tentu mampu juga dalam menuliskan Teks Arab (Al-Quran). Di MTs Nurul Iman ini masih ada sebagian siswa yang merasa kesulitan ketika harus menuliskan ayat Al-Quran atau teks Arab sedangkan dengan adanya mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ini siswa di harapkan mampu menuliskan Teks Arab dengan baik.

Atas dasar fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "*Aktivitas Siswa Mengikuti Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pengaruhnya terhadap Kemampuan menulis Teks Arab*. (Penelitian pada siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung Tahun 2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung?
2. Bagaimana realitas kemampuan menulis Teks Arab siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung?
3. Bagaimana realitas pengaruh pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui realitas aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung
2. Mengetahui realitas kemampuan menulis Teks Arab siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung

3. Mengetahui realitas pengaruh pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan menulis Teks Arab, terutama pada program Aktivitas Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pentingnya peranan program aktivitas pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa.

- b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis Teks Arab siswa dalam pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

- c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman bagi guru dalam mengemas program pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) agar lebih bervariasi.

- d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sekolah untuk lebih memperhatikan program aktivitas pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Pertama, mengenai Pengaruh Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan seseorang atau perbuatan seseorang. (Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005)

Pembiasaan menunjukkan arti proses melakukan, Sehingga pembiasaan merupakan seseorang yang melakukan sesuatu sehingga seseorang tersebut menjadi terbiasa. (Arief, 2002: 110)

Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah usaha sadar yang dilakukan peserta didik untuk menyiapkan pembelajaran dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan dari seorang guru atau ustadz dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik akan pentingnya kemampuan membaca atau menulis Teks Arab.

Maka dapat disimpulkan pembiasaan Baca tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah usaha sadar yang dilakukan siswa dalam kemampuan yang dimilikinya supaya bisa membaca dan menulis Teks Arab (Al-Qur'an), dari kemampuan tersebut diharapkan adanya kemampuan double yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Kedua, mengenai kemampuan menulis Teks Arab (Al-Qur'an). Kemampuan dapat diartikan dengan kesanggupan seseorang, kekuatan berusaha yang dilakukan oleh seseorang dengan sendirinya. (Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003) Kemampuan disini yaitu kemampuan setelah siswa menerima pembiasaan tertentu. Adapun yang dimaksud peneliti yaitu kemampuan membaca dan menulis Teks Arab pada program pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). (Sudjana, 1990)

Menulis adalah hal yang perlu di ajarkan, menulis atau tulis dapat di artikan membuat huruf yang dibuat dengan pena atau pensil. (Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005) Jadi menulis dapat diartikan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan alat bantu pena atau pensil.

Teks Arab dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai naskah atau tulisan yang berupa kutipan dari kitab suci. (Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005) yang dimaksud disini adalah naskah-naskah yang berupa aksara Arab.

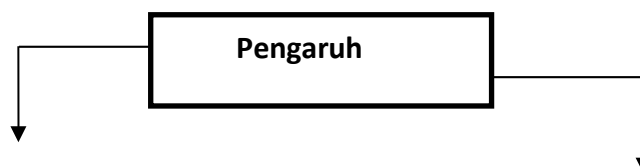
Jadi yang dimaksud dengan kemampuan menulis Teks Arab adalah kesanggupan dalam diri seseorang dalam kegiatan keterampilan mengenal

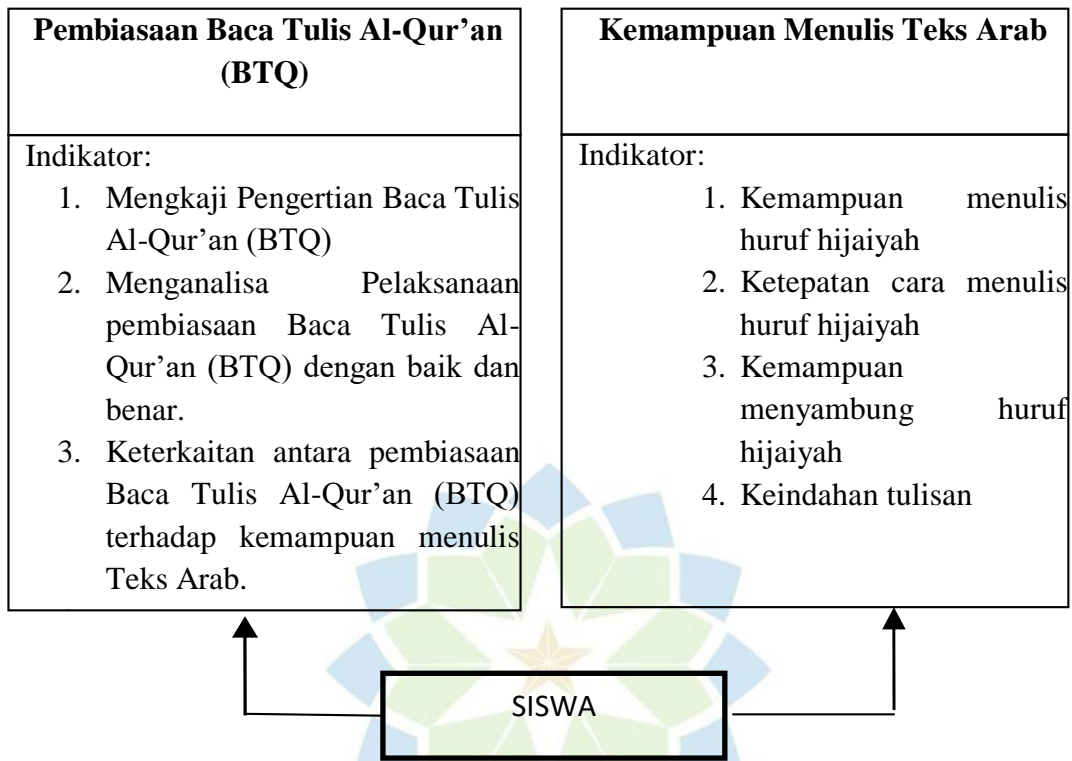
bentuk-bentuk tulisan Arab serta mampu menuliskannya dengan bentuk kalimat atau ayat al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan. Kemampuan menulis Teks Arab siswa bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Yunus Abidin Ada beberapa indikator keterampilan siswa dalam menulis Teks Arab diantaranya adalah:

1. Menulis huruf Arab
2. Menulis kata-kata dengan dengan huruf-huruf yang benar
3. Menyusun susunan kalimat berbahasa Arab yang dapat di pahami

Ketiga, Pengaruh antara pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa. Mengingat akan pentingnya kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik maka perlu adanya kesadaran dari pengelola sekolah untuk lebih memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'a ini, karena dengan kemampuan ini akan sangat berpengaruh terhadap pengalaman ajaran islam serta pengaplikasian ayat Al-Quran dalam kehidupannya. Maka dari itu apabila siswa masih kurang dalam kemampuan menulis atau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka bisa disimpulkan faktornya berasal dari faktor eksternal dan internal. Pertama, faktor eksternal berasal dari strategi pembelajaran, media pembelajaran atau dari sarana prasarana yang kurang memadai ketika pembelajaran pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ini berlangsung. Kedua, faktor internal yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran pembiasaan dianggap masih kurang variatif dan inovatif.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, mengenai Pengaruh pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai variable X dan kemampuan menulis Teks Arab sebagai variable Y yang diangkat menjadi topik dalam penelitian kali ini. Maka kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai berikut





Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori, belum didasarkan pada fakta empiris. (Sugiyono, 2015: 96) Sehingga hipotesis juga dapat diartikan dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah.

Penelitian yang saya lakukan menyoroti dua variable, yaitu variable X mengenai Pengaruh pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan variable Y kemampuan menulis Teks Arab siswa. Mengenai hubungan keduanya maka saya akan teliti mengenai kedua variable tersebut.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *“Adanya pengaruh aktivitas pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab Siswa MTs kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung”*.

Berikut digambarkan berupa notasi sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh Pembiasaan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh Pembiasaan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) terhadap kemampuan menulis Teks Arab siswa

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi saudari Aini Malikhah tentang "Pengaruh Aktivitas Ektra kulikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Lasem Tahun 2008." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pangaruh antara aktivitas Ektra Kulikuler Baca Tulis Al-Qur'an (X) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode field research* dan teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui mean atau nilai rata-ratanya adalah 74,03 ini berarti memiliki kategori baik. Kemudian dari perhitungan statistik terdapat pengaruh positif antara Aktivitas Ekstra Kurikuler BTA dan Prestasi Belajar PAI siswa. Hal ini dapat ditunjukkan oleh koefisien (r) sebesar 0,59683 sedangkan F reg sebesar 18,82 dengan perbandingan 1 % = 7,44. Maka F reg signifikan pada taraf signifikansi 1 %. 4. Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui sumbangan efektifitas Aktifitas Ekstra Kurikuler BTA sebesar 35 % terhadap Prestasi Belajar PAI.
2. Skripsi Fhardal Anugrah tentang "Efektivitas penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darul Arkom Muhammadiyah." Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitiannya rata-rata kemampuan meulis Al-Qur'an pada tahap pre-test peserta didik berada pada ketegori sedang yaitu 63,36 dan pada tahap post-test berada pada kategori tinggi yaitu 76. Kemudian hasil penelitian

menggunakan uji signifikansi (uji-t) dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an, maka diperoleh nilai t hitung = 11,94 dan t tabel = 2,045 sehingga t hitung > t tabel atau $11,94 > 2,045$. Uji signifikansi dalam hal kemampuan menulis al-Qur'an, maka diperoleh nilai t hitung = 11,04 dan nilai t tabel = 2,045 sehingga t hitung > t tabel atau $11,94 > 2,045$. Berdasarkan ketentuan uji signifikansi (uji-t), jika t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada peserta didik kelas VII MTs Darul Arqam.

3. Skripsi Ahmad Muamar dengan judul "Upaya meningkatkan kemampuan menulis Teks Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan teknik Modeling Penelitian Tindakan Kelas VII B MTs Darul Ulum" Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan terdapat keberhasilan dalam menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks Arab siswa dengan hasil jumlah skor pada tes awal 39.21 (kategori kurang) menjadi 53.55 (kategori cukup) pada siklus I dengan peningkatan prosentase 14.34%. sedangkan Pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 64.87 (kategori baik) pada siklus II dengan peningkatan prosentase 11.32 %.

Sedangkan dalam penelitian saya adalah "*Aktivitas Siswa Mengikuti Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pengaruhnya terhadap Kemampuan Menulis Teks Arab siswa Mts Kelas VIII Nurul Iman Kota Bandung tahun ajaran 2021*" Jenis penelitian ini kuantitatif yang akan mencari Pengaruh dari dua variabel yang berbeda yakni Siswa Mengikuti Aktivitas Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Variabel X Terhadap Kemampuan Menulis Teks Arab siswa variabel Y. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, dimana dalam suatu penelitian harus mengumpulkan data untuk menentukan, apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih.